

PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS MICROSOFT POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS VIII

Hildayatun Nafilah¹✉, Rini Utami², Nur Baiti Nasution³

^{1,2,3} Universitas Pekalongan

Email: hildayatunnafilah7@gmail.com ✉

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII B MTs Rifa'iyah Wonokerto pada materi matematika. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas melalui penggunaan video pembelajaran berbasis Microsoft PowerPoint pada pembelajaran matematika. Pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes kemampuan pemahaman konsep peserta didik dan instrumen nontes motivasi belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi, tes dan angket. Selanjutnya data hasil observasi, tes dan angket dianalisis secara diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata persentase kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik pada tes akhir siklus II sebanyak 83,75% dengan kriteria tinggi. (2) Persentase ketuntasan kemampuan pemahaman konsep peserta didik, jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 pada tes akhir siklus II sebanyak 75% dengan kriteria tuntas. (3) Motivasi belajar peserta didik berada pada kriteria setengahnya peserta didik memiliki motivasi belajar pada pengisian angket siklus II sebesar 50,043% .

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Kemampuan pemahaman konsep, Motivasi Belajar

Abstract

The background of this study is the low ability of student's understanding in learning concepts and motivation in 8 grade class B MTs of Rifa'iyah Wonokerto in math. It made the student felt bored and did not understand about the theory, to resolve this problem the writer did this study through Microsoft Power Point video learning. The learning proses is carried out in 2 cycles. The instrument of this study is student conceptual understanding test and student motivation nontest. This study was conduct by collecting data , observation, test and questionnaire. All of the datas then being analys using descriptive quantitative metode.

The results showed that: (1) The average percentage in latest testin second cycle there 83,75% with high criteria the number of the student who get ≥ 75 score in the last test in second cycle is 75% with complete criteria. (2) Student motivation is at half the criteria. (3) The studen had 50,043% based on questionnaire in second cycle.

Keywords: Learning Video, Conceptual understanding skill, Learning motivation

Pendahuluan

Kemampuan pemahaman konsep matematika penting untuk mempelajari matematika secara bermakna. Peserta didik harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata. Salah satu masalah yang dihadapi adalah peserta didik selalu beranggapan matematika merupakan pelajaran yang sukar dipahami yang disebabkan kurangnya kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika. Dampaknya motivasi untuk belajar matematika menurun yang berpengaruh juga terhadap prestasi belajar peserta didik.

Menurut Wragg (Aunurrahman, 2014 : 36) Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru matematika MTs Rifa'iyah Wonokerto, mengenai rendahnya kemampuan pemahaman konsep dan motivasi peserta didik pada masa pandemi covid-19 ini disebabkan oleh beberapa factor diantaranya hasil analisis terhadap data studi pendahuluan menunjukkan bahwa, dari 24 peserta didik terdapat 70,83% yang masih memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang kurang. pembelajaran secara daring yang dilakukan guru hanya dengan menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi sendiri tanpa dijelaskan oleh guru. Hal ini menyebabkan konsep-konsep pada materi tidak bisa tersampaikan kepada peserta didik, sehingga motivasi peserta didik dalam belajar pun menjadi kurang. Dalam hal ini, pentingnya untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan pemanfaatan video pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint* yang memudahkan peserta didik untuk memahami konsep pada masa pandemi covid-19.

Menurut Cheppy Riyana (dalam Yesi G & Tri W: 2018) Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video pembelajaran ini bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian materi, Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur. Pembelajaran dengan pemanfaatan video pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint* memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih memahami konsep materi yang dipelajari melalui pembelajaran daring. Hal ini juga akan berimplikasi positif terhadap hasil dari proses pembelajaran itu sendiri berupa motivasi dan kemampuan pemahaman konsep yang meningkat.

Menurut Mc. Donald (Sardiman, 2018 : 73-74) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Menurut pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi peserta didik kelas VIII B MTs Rifa'iyah Wonokerto akan dilakukan penelitian dengan judul "**Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis *Microsoft PowerPoint* Untuk meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep dan Motivasi Peserta Didik Kelas VIII**".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dan motivasi peserta didik pada materi relasi dan fungsi menggunakan video pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint*. Jenis penelitian yang digunakan

adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kuantitatif untuk mengetahui besarnya peningkatan yang terjadi pada tiap siklusnya (Yoni, 2012: 139). Dengan subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B MTs Rifa'iyah Wonokerto yang berjumlah 24 siswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan instrumen test berupa soal kemampuan pemahaman konsep matematika untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi relasi dan fungsi, dan lembar angket untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus. setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan refleksi (Suyadi, 2014: 50). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu instrumen tes kemampuan pemahaman konsep matematika yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik dan instrument non tes untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. instrumen tes adalah tes uraian sebelum instrumen tes digunakan, instrumen tersebut diuji cobakan di kelas VIII A MTs Rifa'iyah Wonokerto kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data hasil tes dengan menghitung rata-rata persentase tes kemampuan pemahaman konsep dan presentas ketuntasan kemampuan pemahaman konsep matematika. Sedangkan analisis data angket dengan menentukan Persentase jawaban peserta didik untuk masing-masing item pernyataan dalam angket motivasi peserta didik, Persentase rata-rata jawaban peserta didik per item pernyataan, dan Persentase rata-rata jawaban peserta didik secara keseluruhan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu: a) Rata-rata persentase tes kemampuan pemahaman konsep mengalami peningkatan dan berada pada kriteria minimal baik. b) Persentase tes pemahaman peserta didik yang mencapai ketuntasan minimal 70%. c) Persentase rata-rata motivasi peserta didik secara keseluruhan mengalami peningkatan dan minimal berada pada penafsiran setengahnya peserta didik telah memiliki motivasi belajar matematika.

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada tanggal 3 November 2020 sampai dengan 24 November 2020 secara daring. Tes kemampuan pemahaman konsep matematika dan non tes motivasi dilakukan setelah soal tes dan lembar angket dikatakan valid yaitu melalui proses uji validitas. Data yang didapatkan pada uji validitas juga digunakan untuk menguji reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas di MTs Rifa'iyah Wonokerto dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Dimana satu pertemuan untuk menyampaikan materi pelajaran melalui video pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes akhir siklus.

Hasil tes siklus I, Rata-rata kemampuan pemahaman konsep secara keseluruhan berada pada kualifikasi tinggi yaitu 75. Ketuntasan belajar peserta didik pada tes akhir siklus I adalah 54,1667% karena yang tuntas ada 13 peserta didik dari 24 peserta didik. Adapun dari hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus I, diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar peserta didik mencapai 33,177% dengan kriteria hampir setengahnya peserta didik memiliki motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa indikator kerja untuk motivasi belajar belum mencapai pada kriteria setengahnya peserta didik memiliki motivasi belajar, masih ada beberapa peserta didik yang tidak menyimak video pembelajaran.

Sedangkan hasil tes siklus II, Rata-rata kemampuan pemahaman konsep secara keseluruhan berada pada kualifikasi tinggi yaitu 83,75. Ketuntasan belajar peserta didik pada tes akhir siklus II adalah 75% karena yang tuntas ada 18 peserta didik dari 24 peserta didik. Adapun dari hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus II, diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar peserta didik mencapai 50,043% dengan kriteria setengahnya peserta didik memiliki motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kerja untuk motivasi belajar sudah mencapai pada kriteria setengahnya peserta didik memiliki motivasi belajar, pada pertemuan pertama siklus II,

Tes diberikan pada tiap akhir siklus I dan siklus II. Tes siklus I terdiri dari 5 butir soal dengan lama waktu pelaksanaan 70 menit dan tes siklus II terdiri dari 5 butir soal dengan lama waktu pelaksanaan 50 menit. Hasil tes siklus ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Berdasarkan analisis tes siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata presentase tes kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari 75 menjadi 83,75. Analisis hasil tes siklus I dan siklus II, persentase kenaikan kemampuan pemahaman konsep adalah sebesar 8,75 dan persentase ketuntasan tes kemampuan pemahaman konsep peserta didik mengalami peningkatan dari 52,166% menjadi 75% dengan persentase kenaikan ketuntasan tes kemampuan pemahaman konsep adalah sebesar 20,833%. Dari data diatas, didapatkan kesimpulan rata-rata presentase dan persentase ketuntasan dari tes kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Rata-rata Presentase Tes Kemampuan pemahaman konsep Peserta Didik

No.	Siklus Ke-	Rata-rata Presentase Tes Kemampuan pemahaman konsep (Z)	Kriteria	Banyaknya Peningkatan
1.	I	75	Tinggi	8,75
2.	II	83,75	Tinggi	

Tabel 2 Hasil Persentase Ketuntasan Tes Kemampuan pemahaman konsep Peserta Didik

No.	Siklus Ke-	Persentase Ketuntasan	Kriteria	Presentase Peningkatan
1.	I	52,1667%	Belum Tuntas	20,833%
2.	II	75%	Tuntas	

Angket diberikan pada tiap akhir siklus I dan siklus II. Angket siklus I terdiri dari 20 butir pernyataan dan angket siklus II terdiri dari 20 butir pernyataan. Hasil angket pada akhir siklus ini gunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan analisis hasil angket siklus I dan siklus II diperoleh presentase rata-rata motivasi belajar peserta didik meningkat dari 33,177% menjadi 50,043%. Analisis hasil tes siklus I dan siklus II, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 16,866%.

Tabel 3 Hasil Persentase Rata-Rata Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Siklus Ke-	Persentase Rata-rata (\bar{P}_T)	Keterangan	Presentase Peningkatan
-----	------------	--------------------------------------	------------	------------------------

1.	I	33,177%	Hampir setengahnya	16,866%
2.	II	50,043%	Setengahnya	

Dari data-data yang telah didapatkan maka disimpulkan persentase kenaikan dari rata-rata persentase kemampuan pemahaman konsep, persentase ketuntasan kemampuan pemahaman konsep, dan persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Peningkatan Hasil Tes dan Motivasi Belajar Peserta Didik

	Rata-rata kemampuan pemahaman konsep	Ketuntasan tes kemampuan pemahaman konsep	Rata-rata motivasi belajar peserta didik
Siklus I	75%	54,166%	33,177%
Siklus II	83,75%	75%	50,043%
Peningkatan	8,75%	20,833%	16,866%

Untuk hasil rata-rata persentase peningkatan kemampuan pemahaman konsep, ketuntasan tes kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar dapat dilihat pada diagram batang berikut :

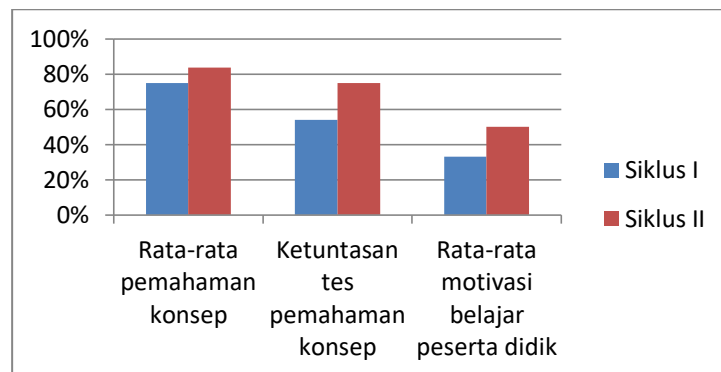


Diagram 1 Peningkatan Hasil Tes dan Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan dan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan video pembelajaran telah mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII B MTs Rifa'iyah Wonokerto. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep, dan angket motivasi belajar.

Pembelajaran menggunakan video pembelajaran pada penelitian ini diawali dengan salam menyampaikan memotivasi peserta didik dan apersepsi. Hal ini merupakan bagian dari upaya mengkondisikan peserta didik agar memiliki kesiapan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai fasilitator pembelajaran, untuk memastikan bahwa siswa telah memahami materi, dilakukan pemberian soal tugas pada akhir video pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint* melalui media whatsapp.

Pada akhir setiap siklus dilaksanakan tes kemampuan pemahaman konsep untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik setelah dikenai tindakan, kemampuan pemahaman konsep meningkat dari siklus I ke siklus II. Hasil tes kemampuan pemahaman konsep siklus I rata-rata berada pada kualifikasi tinggi yaitu 75. Adapun rata-rata persentase ketuntasan berada pada kriteria belum tuntas yaitu 54,166%. Pada tes siklus II, rata-rata kemampuan pemahaman konsep meningkat menjadi 83,75, sehingga tetap berada pada kualifikasi tinggi. Adapun rata-rata persentase ketuntasan berada pada kriteria tuntas yaitu 75%.

Pada setiap akhir siklus juga diberikan angket motivasi belajar. angket ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memiliki motivasi belajar terhadap matematika. Motivasi belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II dengan persentasi siklus I mencapai 33,177% dengan kriteria hampir setengahnya peserta didik memiliki motivasi belajar, dan meningkat pada siklus II menjadi 50,043% dengan kriteria setengahnya peserta didik memiliki motivasi belajar. Guru mampu membangun suasana yang menyenangkan ketika pembelajaran daring, Pembelajaran tidak menjadi monoton sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan peserta didik merasa senang dan tertarik terhadap pelajaran matematika.

Hasil penelitian ini diperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erdawati Nurdin, dkk. (2019) mengatakan dalam penelitiannya yang berjudul "Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik SMK" Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa : peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang menggunakan video pembelajaran berbasis Geogebra lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Syaparuddin syaparuddin, Elihami Elihami (2020) mengatakan dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Video Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Paket C". Berdasarkan hasil penelitian, di simpulkan bahwa : dengan pemanfaatan video pembelajaran diperoleh melalui dua siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I motivasi belajar peserta didik menjadi 70,75% (sedang) dan pada siklus II meningkat menjadi 75,73% (tinggi).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada materi relasi dan fungsi dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII B MTs Rifa'iyah Wonokerto. Sehingga video pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran secara daring untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik.

Kesimpulan dan Saran

1. Penggunaan video pembelajaran berbasis *Microsoft powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 75% dan motivasi belajar peserta didik 50,043% dengan kriteria setengahnya peserta didik memiliki motivasi belajar matematika.
2. Video pembelajaran berbasis *Microsoft powerpoint* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik pada materi relasi dan fungsi. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji permasalahan pembelajaran matematika dengan lebih mendalam agar dapat menemukan solusi yang tepat.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada dosen pendidikan matematika Universitas Pekalongan yang telah membimbing dan guru matematika MTs Rifa'iyah Wonokerto yang telah membantu selama proses penelitian dan penulisan.

Pustaka

- Aunurrahman. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Erdawati Nurdin, dkk. 2019. "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep Matematis Siswa SMK". Jurnal Riset Pendidikan Matematika 6 (1). 87-98.
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : DIVA.
- Syaparuddin syaparuddin & Elihami Elihami. 2020. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C*. Laporan penelitian, tidak diterbitkan. STIKIP Muhammadiyah Enrekang, Indonesia.
- Yesi Gusmania & Tri Wulandari. 2018. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Kemampuan pemahaman konsep matematis Siswa". *Pythagoras*, 7(1), 61-67.
- Yoni, Acep, dkk. 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta :Familia.

